

Faizatul Meninggal, Keluarga Ikhlas



KR-Istimewa

Penyerahan donasi pada ibunda Faizatul.

BERAKHIR sudah rasa sakit Faizatul Ahlan (14), remaja penderita leukemia ini dipanggil Allah pada 22 Februari 2024. Sebelumnya sejak April 2023 Faizatul menjalani program kemoterapi dengan ditemani ibundanya Kusmiati di RSUP Dr Sardjito Yogya. Warga Kedungwuluh Kidul, RT 009/RW 001, Patikraja, Banyumas Jawa Tengah ini harus ting-

gal di rumah singgah selama pengobatan di Yogya. "Leukemia menyerang ke berbagai organ tubuh Faizatul hingga ia sering memukul tubuhnya sendiri karena sakit hingga tidak bisa jalan," ucap Kusmiati saat ke Kantor Redaksi KR pada 2 Mei 2024. Kusmiati menerima donasi dari Pembaca KR total Rp 1.615.000. "Terimakasih bantuan ini sangat

berarti bagi keluarga kami," ucap Kusmiati yang kesehariannya buruh lepas sedangkan suaminya, ayah Faizatul, Solehan karyawan dengan penghasilan pas-pasan. "Keluarga ikhlas, mungkin ini yang terbaik untuk Faizatul," ucapnya haru. Faizatul harus menjalani protokol kemoterapi 113 minggu atau 2 tahunan dalam proses pengobatan dan sudah berjalan setahun sampai Faizatul meninggal. Sementara donasi dari pembaca/dermawan KR yaitu dari Keluarga Bakpia Pathok 25 Rp 250.000, MAL Rp 150.000, AA 1122 Rp 100.000, Kel HRS Kledokan Rp 250.000, Kemudian Aji Kebonsari Rp 50.000, Iin Rp 50.000, NN Rp 200.000, Bp Indro Pitoyo Rp 50.000, Yudista Rp 100.000, LPS Rp 200.000, Ign Sumitro Rp 100.000, Kharis Rp 65.000. Total Rp 1.615.000. (Vin)-f

Kondisi Aslih Lana Dina Sudah Membaik

KONDISI Muhammad Aslih Lana Dina yang menderita *Systemic Lupus Erythematosus unspecified (SLE)* beberapa waktu lalu, saat ini keadaannya sudah membaik. Meskipun belum bisa dikatakan sembuh. Aslih Lana Dina merupakan siswa kelas V SD Negeri Kanggotan, Pleret, Bantul. Ia yang merupakan putra kedua dari pasangan suami-istri Muhammad Abdul Mutamimah, warga Bedukan RT 002, Kelurahan Pleret, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul tersebut masih berobat rutin sebulan sekali ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. "Meski saat berobat masih menggunakan BPJS, tapi ada obat yang tidak terkover BPJS, sehingga kami harus beli sendiri, seperti vitamin D sekitar 100 ribu perbulan,"

ujar Mutamimah, ibunda Muhammad Aslih Lana Dina, saat menerima sumbangan dari pembaca KR di Redaksi KR, Jalan Margo Utomo, Yogya, belum lama ini. Menurut Mutamimah, jumlah sumbangan Rp 2.765.000 dari pembaca KR itu digunakan keluarganya untuk membayar utang sewaktu memeriksakan Aslih Lana Dina di klinik. Ia mengakui dengan sumbangan dari pembaca KR tersebut, keluarganya merasa terbantu dalam hal ekonomi. "Maklum suami saya kerjanya serabutan, jadi hasil keuangan yang diperoleh setiap harinya tidak menentu. Apalagi saya seorang ibu rumah tangga. Sebagai anak buruh serabutan, biaya yang dikeluarkan selama tiga tahun terakhir ini sudah tidak terhitung lagi. terutama biaya transport bolak-



KR-Istimewa

Sumbangan dari pembaca KR diserahkan kepada Muhammad Aslih Lana Dina.

balik dari rumah ke RSUP Dr Sardjito dan membeli vitamin D dan obat-obat yang di luar BPJS," tutur Mutamimah. Adapun sumbangan yang diterima dari pembaca KR untuk Aslih Lana Dina berasal dari Bp Mursidi (Bontang Pupuk Kaltim) Rp 400.000 ribu, Dwi Dinia Rahayu Rp 200 ribu, NN Rp 200 ribu, Aji (Kebonsari) Rp 50 ribu, SM (Yogya) Rp 100 ribu, Kel Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu, MAL Rp 150

ribu, Iin Rp 50 ribu, Hamba Allah Rp 50 ribu, MY Soedjarwi SM Rp 100 ribu, Pranowo Tanu Tijoso (Jalan Paris 301 Yogya) Rp 100 ribu, NN Rp 100 ribu, AA 1122 Rp 100 ribu, NN Rp 100 ribu, Ika (Sleman) Rp 100 ribu, LPS Rp 200 ribu, NN Rp 100 ribu, NN Rp 50 ribu, Wahyu Rp 50 ribu, MKN (Bantul) Rp 100 ribu, Kharis Rp 65 ribu, Bp Sutiyono (Sleman) Rp 100 ribu, NN (Sleman) Rp 100 ribu. (Rar)-f

SMA MUH 1 JUARA 'HIGH SCHOOL WAR' Tingkatkan Kecintaan Terhadap Matematika

YOGYA (KR) - Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (Himatika) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan Kompetisi High School War di Kampus 1 UMBY. Kompetisi itu diikuti oleh 9 tim dari 8 sekolah di DIY yaitu SMAN 1 Yogyakarta, SMAN 1 Imogiri, SMAN 1 Jetis, SMA Muh 1 Yogyakarta, SMA Dharma Amiluhur, SMKN 1 Sedayu, MAN 3 Bantul dan SMA IT Abu Bakar Boarding School Kulonprogo.



KR-Istimewa

Rektor UMBY Dr Agus Slamet menyerahkan hadiah kepada para pemenang.

subjek yang rumit, melainkan bisa dipelajari dengan asyik," kata Ketua Himatika FKIP UMBY Yohan di Yogyakarta, Selasa (18/6). Kaprodi Pendidikan Matematika UMBY Nafida Hetty Marhaeni MPd mengungkapkan, kompetisi tersebut bertujuan mengubah persepsi terhadap kompetisi matematika. Karena kompetisi matematika bukan hanya dapat dilakukan seperti olimpiade,

tetapi juga dapat dilakukan dengan berbasis game yang lebih mengasyikkan. Dalam kegiatan ini tim dari SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta meraih juara I. Disusul oleh tim dari SMA IT Abu Bakar Boarding School sebagai juara II. Masing-masing pemenang memperoleh hadiah berupa piala, sertifikat, dan voucher kuliah hingga 12 juta rupiah di Pendidikan Matematika UMBY. (Ria)

Gunungan Kakung di Pakualaman Ludes Sekejap

YOGYA (KR) - Satu Gunungan Kakung yang merupakan rangkaian Hajad Dalem Grebeg Besar Kraton Yogyakarta tiba di Pura Pakualaman pada Selasa (18/6). Usai diserahterimakan dan didoakan kepada perwakilan pihak Kadipaten Pura Pakualaman, gunungannya tersebut di bawa ke Alun-alun Sewandanan Pura Pakualaman untuk dibagikan kepada masyarakat. Dalam waktu sekejap, gunungannya yang berisi ubarampe paredan makanan dan hasil bumi tersebut ludes dalam waktu sekejap. Hajad Dalem Grebeg Besar ini merupakan tradisi tahunan perayaan hari raya Idul Adha yang senantiasa dilestarikan Keraton Yogyakarta hingga saat ini. Sedangkan gunungannya merupakan simbol sedekah raja kepada rakyat sekaligus wujud syukur Keraton Yogyakarta. Arak-arakan empat ekor gajah serta bregada Dragunder dan bregada Plang-



KR-Fira Nurfitriani

Gunungan Kakung Grebeg Besar ludes dalam waktu sekejap

kir mengawal gunungannya Kakung dari Kraton Yogyakarta hingga tiba di Pura Pakualaman pada pukul 11.00 WIB. Gunungannya Kakung merupakan salah satu gunungannya Hajad Dalem Grebeg Besar Keraton Yogyakarta. Adapun jenis gunungannya keraton lainnya yaitu gunungannya Estri atau Putri, gunungannya Gepak, gunungannya Darat dan gunungannya Pawuhan. Gunungannya Kakung tiba di Halaman Pura Pakualaman lalu utusan dalem

Kraton Yogyakarta diserahkan kepada perwakilan Pura Pakualaman, Penghanggung Kapanitran KRT Projoanggono. Usai diserahkan dan didoakan, GKBBAA Paku Alam mewakili Kadipaten Pura Pakualaman terlebih dulu mengawali mengambil ubarampe paredan gunungannya tersebut. Tak lama kemudian, gunungannya Kakung kembali dibawa keluar menuju Alun-alun Pura Pakualaman untuk dibagikan kepada ma-

sarakat yang telah dengan setia dan sabar menunggu prosesi upacara tersebut. Dalam waktu singkat, isi gunungannya atau ubarampe paredan gunungannya tersebut ludes alias habis diambil masyarakat yang tampak sangat antusias. Antusiasme mendapatkan ubarampe gunungannya tersebut salah satunya disampaikan Cantika, remaja asal Banguntapan Bantul yang ditemani sang ibunda. Meskipun sedikit berdesak-desakan, akhirnya ia mendapatkan cukup banyak ubarampe yang berupa makanan dan hasil bumi dari gunungannya Kakung. "Saya senang dan tertarik dengan upacara gunungannya grebeg ini karena merupakan tradisi adat yang patut dilestarikan. Jadi saya bersama ibu memang sengaja datang untuk mendapatkan ubarampe gunungannya. Akhirnya dapat cukup banyak sayuran hasil bumi yang katanya membawa berkah, ungkap Cantika. (Ira)

RAYAKAN IDUL ADHA JNE Bagikan Daging Kurban-Promo Spesial

JAKARTA (KR) - Pada Hari Raya Idul Adha 1445 H, sebagai momentum untuk mempererat tali silaturahmi dan semangat berbagi, JNE dan TIKI membagikan hewan kurban untuk masyarakat. Bertajuk #GassTerusBerkurbannya, JNE dan TIKI membagikan 55 ekor sapi dan 63 ekor kambing untuk dikurbankan. Pemotongan hewan kurban dilaksanakan di Yayasan Taman Yatim Piatu dan Tuna Netra (Yatuna) Soeprapto Soeparno, Jakarta Timur yang didirikan oleh pendiri JNE dan TIKI, almarhum H Soeprapto Suparno, Senin (17/6). "Tak hanya membantu masyarakat agar tetap berkecukupan pangan, JNE juga memberikan program-program menarik dalam menyambut Idul Adha. Antara lain, program give-



KR-Istimewa

Presiden Direktur JNE M Feriadi Soeprapto dan Presiden Direktur TIKI Yuliana Hastuti menyerahkan daging kurban kepada penerima manfaat.

away melalui sosial media JNE, di mana setiap pemenang berkesempatan mendapatkan kambing kurban, sehingga mereka dapat berbagi kebahagiaannya kepada keluarga dan lingkungan sekitar," ujar Mohamad Feriadi Soeprapto, Presiden Direktur JNE, Selasa (18/6). Kemudian, lanjutnya, bagi member JNE Loyalty Card (JLC) dapat menukarkan poin JLC dengan kambing kurban. Program lain-

nya Giveaway Game Si Joni Edisi Idul Adha berhadiah produk-produk dari puluhan brand lokal Indonesia, diskon spesial pengiriman internasional 50 persen dengan tujuan beberapa negara Timur Tengah dan promo dari Pesona (Pesanan Oleh-oleh Nusantara) JNE, menghadirkan paket sembako yang dapat di pesan melalui <https://mart.roketindonesia.com/>. (San)-f

PT HARUS IKUTI PERKEMBANGAN LEWAT BUKU DIGITAL Perpustakaan Jadi Jembatan Membaca Buku

BANTUL (KR) - Tingkat literasi ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya aksesibilitas terhadap buku dan sarana literasi. Aksesibilitas merupakan aspek krusial dalam membangun budaya literasi yang bagus di masyarakat. Masyarakat dapat gemar membaca jika sudah menemukan buku yang bagus dan sarana literasi. Penulis buku Agus Mulyadi mengemukakan hal tersebut dalam talkshow 'Literasi dan Generasi Z', Sabtu (15/6). Talkshow dalam rangkaian Milad ke-27 Perpustakaan UMY dilaksanakan di public space Gedung Perpustakaan, membahas fenomena literasi yang anomali terutama di kalangan remaja. "Sarana literasi seperti perpustakaan harus menjadi jembatan agar masyarakat dapat banyak membaca hingga menemukan buku yang bagus. Dengan perlunya membaca banyak buku, kebutuhan akan sarana literasi akan menjadi salah satu faktor penentu tingginya tingkat literasi masyarakat," tandas Agus. Menurutnya, de-

ngan membaca banyak buku, kebutuhan akan sarana literasi menjadi salah satu faktor penentu tingginya tingkat literasi masyarakat. Saya, kata Agus, kurang percaya jika banyak survei yang menyebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia itu kecil, bahkan hanya satu berbanding seribu. "Jika benar begitu, hanya sekitar dua ratus ribu orang dari seluruh penduduk Indonesia yang gemar membaca. Padahal ada banyak buku dan novel yang terjual hingga lebih dari ratusan ribu eksemplar," jelasnya. Stigma terkait rendahnya tingkat literasi tersebut menurutnya kemungkinan terbentuk karena kurangnya daya jangkau masyarakat terhadap karya literasi seperti buku bahkan komik. Narasumber lain Kepala Perpustakaan UMY Novy Diana Fauzie SS MA menyampaikan bahwa perguruan tinggi memiliki andil besar dalam membangun lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan budaya lit-

erasi, baik di lingkup kampus maupun di masyarakat luas. Apalagi menurutnya pemaknaan literasi sudah semakin meluas dan tidak hanya terbatas pada kegiatan baca dan tulis. "Perpustakaan UMY telah mencoba sebaik mungkin untuk menyediakan informasi bagi mahasiswa bahkan masyarakat di luar kampus melalui program yang bekerja sama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat dan KKN mahasiswa," tandasnya. Hal ini diakui sebagai jawaban atas tantangan yang dihadapi agar akses baca semakin meluas. Dengan kebutuhan informasi yang semakin berkembang menurutnya kegiatan mengolah serta menganalisis informasi agar tidak terjebak hoaks dan disinformasi pun saat ini sudah menjadi bagian dari literasi. Novy mengakui, perpustakaan harus terus beradaptasi dalam mengikuti perkembangan kebutuhan informasi, melalui buku maupun informasi digital. (Fsy)-f



3926

Karya SH Mintardja

TETAPI Kiai Gringsing, Sumangkar, Ki Demang, Ki Jagabaya, dan orang-orang tua yang lain pun meninggalkan pendapa yang menjadi langgam. Mereka pun segera pergi ke bilik masing-masing dan yang lain pulang ke rumah. Namun demikian, terutama Ki Demang dan Ki Jagabaya, masih juga memikirkan akibat yang dapat timbul oleh persoalan yang tampaknya terlampau kecil. Persoalan yang seakan-akan begitu saja dapat dilupakan, tetapi yang sebenarnya akan dapat menimbulkan persoalan yang berkepanjangan. Sebenarnya, di pagi-pagi buta, Wita telah minta diri kepada pamannya untuk segera pulang ke Semangkak. "He, kenapa begitu tergesa-gesa? Bukankah kau pernah mengatakan bahwa kau akan berada di sini sampai ayahmu menjemputmu, atau bahkan kau akan tetap tinggal di sini? Aku memerlukan bantuanmu menjelang bertanam padi di musim mendatang."

"Aku hanya akan menengok ayah dan ibu sebentar saja, Paman. Mungkin sehari atau dua hari. Aku akan segera kembali." "Apakah kau mempunyai keperluan khusus, yang agaknya kau segan mengatakannya?" bertanya bibinya. "Tidak, Bibi. Tidak apa-apa. Aku hanya akan menengok keluarga di Semangkak barang sehari dua hari. Sudah lama aku tinggal di sini. Aku sudah ingin melihat adik-adikku meskipun hanya sekilas." Paman dan bibinya memang merasa agak curiga. Tetapi mereka tidak dapat mencegahnya. Karena itu, Wita diberinya bekal uang sedikit yang barangkali diperlukan di perjalanan. Baru ketika matahari menjadi semakin tinggi, dan Wita telah menjadi semakin jauh dari Kademangan Sangkal Putung, pamannya mendengar peristiwa yang telah terjadi semalam. "O, jadi. Wita telah berbuat onar di sini? Aku memang mendengar bunyi kentongan berturut-

turut. Tetapi kenapa aku tidak mendengar bahwa di tikungan sebelah telah terjadi keributan?" berkata paman Wita kepada tetangganya, yang memberitahukan persoalan kemanakannya. "Tidak banyak yang mendengar. Hanya, orang-orang yang tinggal di sebelah-menyebelah tikungan itu saja." Pamannya berpikir sejenak. Lalu, "Kalau begitu aku akan menyusulnya. Aku akan pergi ke Semangkak menemui kakang, ayah Wita. Anak itu harus mendapat pengertian, bahwa yang dilakukan itu sama sekali tidak baik baginya, bagiku, dan bagi orang tuanya sendiri." Tetangganya tidak menyahut. ia hanya mengangguk-angguk kepalanya saja. "Sebaiknya aku menemui Swandaru dan Ki Demang, sebelum aku pergi ke Semangkak," berkata paman Wita. "Itu lebih baik," sahut tetangganya, "kau akan mendapat penjelasan yang jelas, apa yang sebenarnya telah terjadi." (Bersambung)-f